



IPB University
— Bogor Indonesia —

Wisuda-ku

Program Pendidikan Sarjana, Magister dan Doktor
Tahap V Tahun Akademik 2024/2025



SAMBUTAN REKTOR



Assalamu'alaikum wr.wb.

Kepada para wisudawan yang berbahagia, atas nama pribadi, pimpinan dan seluruh sivitas akademika IPB University, saya menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Ucapan selamat juga saya sampaikan kepada keluarga dan handai taulan yang senantiasa memberikan

dukungan kepada para lulusan.

Pada hari Kamis, tanggal 31 Oktober 2024, IPB University kembali mewisuda 800 lulusannya sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan siap membangun sektor pertanian dalam arti luas. Saatnya kini kita harus mampu menggali keunikan sumberdaya kita sebagai sumber-sumber pengetahuan baru yang harus kita sistematisasi menjadi ilmu pengetahuan baru. Dengan demikian, suatu saat kelak kita akan menjadi produsen ilmu pengetahuan, dan bukan konsumen ilmu pengetahuan sebagaimana sekarang ini.

Dengan status sebagai produsen ilmu pengetahuan, maka IPB University akan menjadi milik dunia. Oleh karena itu, saya mengajak para dosen, peneliti, mahasiswa, dan alumni IPB University untuk terus-menerus dan serius mengembangkan riset, publikasi ilmiah, dan inovasi dengan semangat baru, yakni semangat untuk menginspirasi dunia, semangat untuk memberi sesuatu untuk dunia, dan semangat untuk andil dalam perubahan dunia.

Dengan semangat itulah, maka keseharian kita akan lebih diwarnai dengan aktivitas upload dan bukan download.

Seringnya kita meng-upload atau mengunggah akan menjadi bukti bahwa kita memiliki mental memberi dan menginspirasi sehingga keberadaan kita benar-benar memberi manfaat. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik manusia adalah yang mampu memberi manfaat untuk orang lain. Karena itu tonggak capaian local global connectivity kita harapkan bisa dicapai pada tahun 2024.

Keberadaan alumni sebuah perguruan tinggi memiliki peran strategis, salah satunya terkait dengan daya saing lulusan. Selain itu, hasil kerja prestasi alumni mencerminkan hasil pendidikan selama belajar di IPB University. Alumni IPB University jika sudah masuk ke dunia kerja, ataupun profesional terkenal cukup baik, berprestasi, ulet, dan mau bekerja keras. Oleh karenanya, keberadaan alumni sangatlah penting. Alumni merupakan partner yang penting dan strategis dalam membangun bangsa dan negara pada umumnya dan membangun IPB University khususnya.

Saya sangat mengharapkan agar alumni IPB University dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kerja sama yang telah ada untuk kemajuan almamater. Untuk diketahui bahwa sampai dengan wisuda pada tahap ini, IPB University telah memiliki 193.260 orang alumni. Kepada seluruh lulusan pada hari ini saya ucapkan selamat bergabung dengan Himpunan Alumni IPB agar dapat semakin kuat dan kompak dengan semangat 'Satu Hati Satu IPB Demi Membangun IPB University dan Indonesia' secara konkrit dan nyata di bidang pertanian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan IPB dan Bangsa Indonesia.

ALAMAT REDAKSI

Biro Komunikasi

Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1,
Kampus IPB Dramaga Telp: (0251) 8425635,
Email: humas@apps.ipb.ac.id

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati
Redaktur Pelaksana: Rio Fatahillah CP **Editor:** Rizki Maha Putra, Rosyid Amurallah
Reporter: Dedeh Hartati, Mutiara Laila Qodariyah **Fotografer:** M Rifqi Wahyudi,
Rafla Baskara, Bambang Andriyanto **Layout:** M Rifki Ihsan

Wisuda, Prof Arif Satria Harap Lulusan IPB University Jadi Pembelajar Sejati yang Punya Future Mindset



Rektor IPB University Prof Arif Satria memberikan beberapa pesan penting kepada wisudawan program pendidikan doktor, magister, dan sarjana tahap V tahun ajaran 2024/2025. Salah satu pesan yang ditekankan Prof Arif adalah soal menjadi pembelajar sejati sebagai respons menghadapi perubahan yang serba cepat.

Menurut Prof Arif, wisuda doktor, magister, dan sarjana bukanlah akhir dari segalanya. Dia berharap lulusan IPB University selalu menjadi pembelajar sejati meski statusnya bukan lagi sebagai mahasiswa. Pembelajar sejati diartikan sebagai orang yang mau terus belajar sepanjang hidupnya, pembelajar yang cepat, dan tidak larut dalam kesuksesan masa lalu.

“Para wisudawan kita harapkan menjadi pembelajar sejati dengan future mindset. Pembelajar sejati adalah yang mengingat setiap orang adalah guru dan setiap rumah adalah sekolah, seperti pesan Ki Hajar Dewantara,” kata Prof Arif di hadapan ratusan wisudawan di Grha Widya Wisuda (GWW) IPB University, Kampus IPB Darmaga, Bogor, (31/10).

Prof Arif mengatakan, orang-orang yang memiliki jiwa pembelajar adalah mereka yang memiliki mindset yang baik seperti future mindset, mindset yang transformatif, dan mindset yang yakin bahwa dirinya bisa berubah (growth mindset).

“Orang yang pesimis adalah orang yang memiliki fixed mindset, menganggap bahwa sebenarnya kita tidak bisa mengubah apa yang terjadi. Oleh karena itu, mentransformasi dari fixed mindset menjadi growth mindset tidak bisa ditawar-tawar lagi,” tuturnya.

“Sehingga saya harapkan kepada wisudawan benar-benar memiliki mindset yang baik agar bisa mengikuti perkembangan zaman dengan jiwa pembelajar sejati,” sambung Prof Arif.

Lebih lanjut Prof Arif mengatakan, orang-orang yang memiliki mindset yang baik akan fokus pada learning

agility, kemampuan seseorang untuk belajar dan beradaptasi dengan cepat dalam situasi baru.

“Mindset orang yang memiliki jiwa pembelajar biasanya diiringi dengan grit yang kuat. Grit adalah kegigihan yang diiringi oleh passion. Orang yang memiliki grit biasanya mulai memiliki minat, punya harapan, punya tujuan, dan punya kemampuan belajar,” ujar Prof Arif.

Selain menjadi pembelajar sejati yang punya future mindset, Prof Arif berharap lulusan IPB University selalu fokus pada future practice atau sesuatu yang baru, bukan pada best practice.

“Best practice akan menjadikan kita sebagai follower, tapi future practice akan menjadikan kita sebagai leader. Oleh karena itu, fokus pada future practice penting agar kita benar-benar menjadi trendsetter perubahan dan pemimpin masa depan,” tutur Prof Arif.

Prof Arif juga berpesan agar alumni IPB University selalu memperkuat karakter dan integritas. Sebab, dua hal ini termasuk faktor terpenting untuk menggapai kesuksesan.

Dalam momen tersebut, perwakilan Himpunan Alumni (HA) IPB University, Dr Pungkas Bahjuri Ali, menyambut para wisudawan sebagai bagian dari alumni IPB University dan keluarga besar HA IPB. Pungkas mengatakan, HA adalah rumah besar para alumni IPB University dan menjadi wadah bagi alumni untuk senantiasa berkhidmat pada tiga fokus pengabdian, yaitu almamater, alumni, dan masyarakat atau bangsa.

“HA IPB University berusaha keras mewartakan minat, potensi, dan kebutuhan alumni dalam berbagai program dan kegiatan. Hingga saat ini, HA IPB University banyak menggagas inisiatif-inisiatif yang baru, antara lain Mentoring Leader, forum silaturahmi alumni, penanaman pohon langka, diaspora, Food and Agriculture Summit, hingga HA IPB Award,” beber alumnus IPB University yang menjadi Staf Ahli Menteri Bidang Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) ini. (MHT/Rz)

IPB University Gelar Studium Generale, Persiapkan Lulusan Berkarier di Bidang Profesional dan Wirausaha



Direktorat Pengembangan Karier, Kewirausahaan, dan Hubungan Alumni IPB University kembali menggelar ‘Studium Generale x Training Persiapan Karier: Chapter Sarjana’. Kegiatan dilangsungkan secara hybrid di Auditorium Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Kampus IPB Dramaga, Kamis (24/10).

Acara ini bertujuan untuk memberikan motivasi dan gambaran umum tentang dunia kerja kepada calon wisudawan, baik sebagai pencari kerja maupun sebagai calon wirausaha. Selain itu, kegiatan ini juga ditujukan untuk memberi awareness tentang karier serta mempersiapkan skill lulusan dan fresh graduate dalam menghadapi pasca kampus. Bentuk kegiatan berupa talkshow, serta diskusi kelompok bersama fasilitator.

Dalam kesempatan tersebut, hadir dua alumni dalam talkshow Q&A untuk membagikan pengalaman di bidang profesional dan bidang wirausaha.

Yeri Afrizon, Vice President of Downstream Business E-Fishery yang merupakan alumnus Fakultas Teknologi Pertanian IPB University misalnya, membagikan 30 tahun pengalamannya berkarier di

perusahaan fast moving consumers good (FMCG), khususnya di bidang penjualan dan pemasaran.

Menurutnya, berkarier di perusahaan FMCG akan sangat menjanjikan karena menjual produk kebutuhan sehari-hari yang perputaran penjualannya sangat cepat. Di perusahaan FMCG, sebutnya, salesman menjadi frontliner perusahaan.

“Peran sales sangat penting karena sebagai jembatan antara produsen dan konsumen, menentukan produk sampai ke tangan konsumen, baik secara langsung maupun lewat distributor atau retailer,” jelasnya.

Ia menambahkan, salesman harus memastikan ketersediaan produk dan visibilitasnya di tempat paling nyaman untuk konsumen. Posisi salesman juga berperan di berbagai major trade.

“Divisi ini paling penting dan paling banyak menjadi sumber pemimpin perusahaan,” tambah dia.

“Semua orang berpeluang sukses di profesi ini. Kunci sukses berprofesi menjadi sales di FMCG harus mampu berjuang penuh peluh di lapangan, disiplin dalam eksekusinya, dan memiliki attitude baik,” pungkas Yeri.

Sementara Yuhelmi Fitri, salah satu alumni Fakultas Pertanian IPB University membagikan pengalamannya beralih dari karier profesional menjadi wirausahawan. Kini ia memiliki beberapa perusahaan seperti Hana Bakery, Hanasan, dan The One's Laundry.

Ia menjelaskan bahwa persaingan kerja semakin ketat, sehingga solusi dalam menghadapi susahny lapangan pekerjaan adalah dengan berwirausaha.

“Kenapa wirausaha penting? Karena Indonesia butuh rasio 12 hingga 13 persen pelaku usaha agar bisa menjadi negara maju berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Mikro (Kemenkop UKM),” kata dia.

Namun, kata dia, agar sukses dalam berwirausaha, seseorang harus memiliki karakteristik wirausaha. Misalnya selalu berpikir positif, berani dalam mengambil keputusan, memiliki pribadi yang visioner, memiliki kepercayaan diri, dan berorientasi kepada hasil.

“Wirausahawan harus mampu berpikir selangkah lebih maju untuk melihat peluang atau situasi di masa depan, berdaya juang tinggi dan memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai hasil maksimal dari semua upaya yang dilakukan,” terangnya.

Tidak luput, wirausahawan juga harus memiliki kreativitas dan inovasi agar dapat berdaya saing, memiliki kemampuan manajerial, dan berjiwa pemimpin. “Menumbuhkan jiwa wirausaha yang pertama harus ada tekad, fokus dan komitmen, serta belajar dari pengusaha yang sudah sukses,” ujarnya.

Selain itu, lulusan juga mendapat pemaparan Tracer Study Alumni dan IPB Connect serta pelatihan pembuatan CV dan cover letter agar lebih siap memulai karier di dunia kerja. (MW/Rz)





Aulia Verent Amriawati

Lulusan Terbaik Fakultas Pertanian

IPK: 3,94

Saya adalah lulusan dari SMA Negeri 1 Cikarang Selatan, Kota Bekasi, dan masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Berkat persiapan dan hasil akademik di sekolah, saya dapat diterima di Program Studi (Prodi) Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian.

Berkuliah di IPB University membawa banyak pengalaman berharga. Salah satu hal yang paling saya sukai adalah lingkungan akademis yang sangat mendukung. Saya berkesempatan untuk belajar dari para dosen yang ahli di bidangnya. Selain itu, saya juga bertemu dengan teman-teman dari berbagai daerah dengan latar belakang yang beragam.

Namun, tentu ada tantangan yang dihadapi, seperti jadwal kuliah yang padat dan banyaknya praktikum yang harus dilakukan di lahan. Sering kali saya harus pintar membagi waktu. Hal tersebut yang mengajarkan saya untuk selalu disiplin.

Sebagai mahasiswa Prodi Agronomi dan Hortikultura, tidak hanya teori yang harus dikuasai, tetapi juga penerapan praktis di lapangan, seperti menanam, memelihara, dan memantau tanaman secara

langsung. Praktikum di lapangan sering kali membutuhkan waktu ekstra dan ketahanan fisik, terlebih lagi ketika cuaca tidak bersahabat. Namun, semua itu justru mengajarkan saya tentang pentingnya kerja keras, manajemen waktu, dan kesabaran dalam menghadapi masalah di lapangan.

Saya memilih prodi ini karena saya percaya bahwa kebutuhan pangan manusia adalah sesuatu yang mendasar dan akan terus ada. Pertanian adalah sektor yang sangat penting untuk memastikan ketersediaan pangan bagi masyarakat. Dalam dunia yang semakin berkembang, kebutuhan akan pangan yang berkualitas dan cukup bagi seluruh penduduk menjadi sangat penting. Saya berharap, dengan mempelajari keilmuan ini, bisa berkontribusi dalam meningkatkan hasil pertanian, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya sehingga dapat mendukung ketahanan pangan di masa depan.

Rencana saya ke depan adalah terjun langsung di bidang pertanian untuk menerapkan ilmu yang telah saya dapatkan. Saya ingin menjadi bagian dari perubahan positif dalam dunia pertanian, baik melalui riset, praktik langsung, atau bekerja di industri yang berkaitan dengan pertanian.





As Syifa Ameilia Putri

Lulusan Terbaik Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan

IPK: 3,81

Tepat setelah lulus dari SMA Negeri 49 Jakarta, saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Sebagai salah satu lulusan Program Studi (Prodi) Teknologi Hasil Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, saya mendapatkan kesempatan berharga untuk dapat menuntut ilmu di kampus ini. Memilih prodi ini merupakan keputusan yang tepat dan akan selalu saya banggakan.

Saya mendapat banyak ilmu dan wawasan baru yang sebelumnya belum saya ketahui, seperti mengolah bahan baku hasil perairan, mengidentifikasi komponen yang terdapat dalam berbagai jenis spesies perairan, pemanfaatan limbah, serta mengembangkan semua hal tersebut menjadi suatu inovasi atau produk yang dapat menghasilkan suatu nilai.

Selama berkuliah di IPB University, saya dihadapi oleh berbagai tantangan seperti suasana yang berbeda dengan jenjang SMA, kegiatan belajar mengajar yang dinamis, dan keharusan untuk mandiri ketika jauh dari rumah. Namun, hal tersebut dapat teratasi dengan belajar beradaptasi. Berkuliah di kampus ini merupakan salah satu masa terbaik di hidup saya karena banyaknya pengalaman, wawasan, dan teman yang saya dapatkan.

Setelah menuntaskan masa kuliah, saya ingin menerapkan ilmu yang telah saya pelajari seperti terlibat dalam bidang quality control, sehingga dapat berkontribusi dalam peningkatan keamanan pangan secara menyeluruh. Saya juga terbuka terhadap berbagai kesempatan yang memungkinkan saya untuk terus berkembang dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Terima kasih atas waktunya kurang lebih selama empat tahun, IPB University.





Sabrina Andarini

Lulusan Terbaik Fakultas Peternakan

IPK: 3,85

Sebelum masuk IPB University, saya menempuh pendidikan di SMA Negeri 98 Jakarta. Sejak masa SMA, saya sudah memiliki keinginan kuat untuk melanjutkan pendidikan di kampus ini. Mencoba berbagai jalur penerimaan seperti SNMPTN dan SBMPTN, akhirnya saya berhasil diterima melalui jalur mandiri IPB University, yaitu Ujian Tulis Mandiri Berbasis Komputer (UTM-BK). Rasa bahagia dan syukur saya rasakan ketika diterima di universitas impian serta program studi (prodi) yang saya inginkan.

Alasan saya memilih Prodi Teknologi Hasil Ternak, Fakultas Peternakan adalah karena ketertarikan saya di bidang pangan dan potensi besar yang dimiliki oleh sektor peternakan. Prodi ini memberikan pemahaman tentang penanganan produk ternak, hasil ikutan, dan limbah peternakan dengan cara yang efisien dan berkelanjutan, sehingga meningkatkan nilai tambah hasil ternak. Selain itu, prodi ini juga menawarkan peluang karier yang luas, baik di industri pangan, pengolahan limbah, maupun bidang riset.

Selama berkuliah, saya mendapatkan banyak pengalaman berharga. Tak hanya dari sisi akademik tetapi juga pengembangan diri. IPB University sangat

mendukung pengembangan diri mahasiswa, mulai dari tersedianya organisasi kemahasiswaan, beasiswa, hingga kompetisi di bidang akademik dan nonakademik di tingkat nasional dan internasional.

Saya pernah aktif dalam organisasi kemahasiswaan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Peternakan selama satu periode. Selama berpartisipasi di sana, saya mendapatkan banyak pengalaman seperti melatih kemampuan berkomunikasi, mengasah keterampilan kepemimpinan, dan meningkatkan kreativitas serta kemampuan dalam bekerja sama dalam tim.

Tantangan terbesar yang saya hadapi selama berkuliah adalah manajemen waktu. Jadwal perkuliahan dan praktikum yang cukup padat menuntut saya untuk pintar mengatur waktu antara belajar dan berorganisasi. Setelah lulus, saya berencana untuk mencari pekerjaan di industri yang relevan dengan bidang studi, sehingga ilmu dan keterampilan yang saya peroleh selama kuliah dapat bermanfaat. Selain itu, jika ada kesempatan, saya juga berminat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, baik di dalam negeri maupun luar negeri.





Khalifatu Alunandika Rahman

Lulusan Terbaik Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

IPK: 3,88

Setelah lulus dari SMA Negeri 1 Maospati, Jawa Timur, saya diterima di IPB University melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Berkuliah di IPB University menjadi kebanggaan sekaligus tantangan bagi saya. Hidup jauh dari orang tua dan beradaptasi di lingkungan baru dengan teman dari berbagai latar belakang, memberikan pengalaman yang mendalam dan memperkaya perspektif saya.

Memilih Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, khususnya Program Studi (Prodi) Manajemen Hutan membuat saya mendalami minat terhadap kehutanan,

seperti mempelajari perencanaan, pengelolaan, hingga pemanenan hutan secara berkelanjutan.

Selama berkuliah, saya berusaha menyesuaikan diri dengan sistem pembelajaran yang baru dan menantang. Dukungan dari program beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) sangat membantu saya dalam menjalani pendidikan dengan baik.

Ke depan, saya berencana untuk mencari pengalaman bekerja yang relevan dengan bidang studi, sambil terus mengembangkan keterampilan soft skill dan hard skill untuk menghadapi dunia bekerja.





Agis Triono

Lulusan Terbaik Fakultas Teknologi Pertanian

IPK: 3,76

Saya berasal dari SMA Mandiri Kedawang, Kota Cirebon dan masuk IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Menurut saya, IPB University adalah salah satu universitas terbaik di Indonesia yang memfasilitasi berbagai kegiatan mahasiswa, baik akademik maupun nonakademik. Melalui hal tersebut, proses belajar dan beraktivitas menjadi lebih nyaman dan efisien. Fasilitas yang memadai seperti perpustakaan, laboratorium, transportasi umum, hingga tempat belajar memberikan dukungan akademik terhadap peningkatan skala belajar saya.

Selama berkuliah di IPB University, saya mendapatkan beberapa beasiswa, seperti beasiswa Yayasan Alumni Peduli IPB (YAPI) dan Bakti BCA. Selain itu, saya juga mendapatkan beragam penghargaan, beberapa di antaranya 1st Winner at Packindo Star Award by Indonesian Packaging Federation (2023), 1st Winner Social Category Social and Technology Innovation Challenge by PT Kilang Pertamina International Refinery Unit III Plaju, dan Top 5 Innovation Category Enhanced Efficiency Fertilizer in Fertinnovation Challenge 2023.

Jejaring internasional yang dimiliki IPB University juga memberikan saya pengalaman dan exposure internasional melalui kegiatan Summer Course Teknologi Industri Pertanian (TIN) 2022 dan 2024 yang berlokasi di Bogor dan Vietnam. Melalui kegiatan ini, saya mendapat kesempatan untuk dapat mengembangkan soft skill dan memperluas koneksi pertemanan lintas negara.

Saya memilih Program Studi (Prodi) Teknik Industri Pertanian, didasarkan pada latar belakang keluarga saya yang merupakan keluarga petani. Hal ini memberikan saya pemahaman mendasar mengenai proses pertanian dari hulu sampai hilir. Selain itu, prodi ini memberikan gambaran kombinasi antara teknologi, manajemen, dan pertanian sehingga relevan untuk diaplikasikan pada kehidupan sosial masyarakat.

Prodi ini juga memberikan peluang untuk terlibat dalam optimalisasi proses pertanian, inovasi

teknologi, serta pengembangan sistem yang lebih efisien dalam pengolahan hasil pertanian. Selain itu, prospek karier dalam prodi ini sangat luas. Para lulusan dapat bekerja di berbagai sektor, termasuk agroindustri, manufaktur, logistik, manajemen rantai pasok, hingga perencanaan dan pengembangan teknologi pertanian.

Secara keseluruhan, berkuliah di IPB University tidak hanya memberikan wawasan akademik yang mendalam, tetapi juga membentuk karakter mahasiswa dalam menghadapi tantangan. Kombinasi antara keunggulan akademis, lingkungan belajar yang kondusif, serta dinamika kehidupan kampus yang beragam, menjadikan pengalaman kuliah di kampus ini menjadi perjalanan yang komprehensif.

Tantangan selama berkuliah di sini adalah jauh dari orang tua, sehingga sering kali memunculkan rasa rindu terhadap suasana rumah. Dalam mengatasi hal ini, saya sering menelepon orang tua untuk bercerita dan bertanya tentang kabar. Tantangan lainnya seperti padat nya kegiatan praktikum, cuaca Bogor yang sering hujan, dan persaingan akademik. Namun, yang terberat adalah manajerial waktu agar setiap kegiatan saya tidak tumpang tindih dan seimbang antara kegiatan akademik dan nonakademik.

Setelah lulus, saya berencana memulai karier di bidang research and development, serta supply chain management pada pengembangan energi terbarukan. Bidang ini selaras dengan keilmuan yang saya miliki. Saya ingin berkontribusi langsung terhadap pengembangan teknologi baru dalam proses transisi energi terbarukan untuk menciptakan keberlanjutan bagi industri dan lingkungan, meliputi pengembangan dan pengolahan energi, pengembangan aspek lingkungan, dan solusi teknologi tepat guna yang efisien dan efektif.

Selain itu, saya juga berencana untuk melanjutkan studi dalam bidang chemical engineering yang berfokus pada aspek keberlanjutan dalam memberikan kontribusi signifikan dalam mengatasi masalah transisi energi dan keberlanjutan industri.



Sandy Reynaldo Yanuarda H.

Lulusan Terbaik Fakultas Matematika dan IPA

IPK: 3,93

Masa kuliah di IPB University memberikan banyak pengalaman berharga, mulai dari teman-teman yang suportif hingga suasana kampus yang penuh kebersamaan. Jiwa saling membantu sangat terasa di sini, baik dalam dalam hal akademik maupun keseharian. Hal ini membuat hari-hari di kampus penuh momen have fun.

Setelah lulus SMA, saya masuk ke IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Untuk adik-adik di SMA Negeri 3 Bogor, yuk bergabung ke IPB University. Pengalaman di sini sangat berharga dan akan membekali kalian dengan ilmu serta jaringan yang luas.

Tidak bisa dimungkiri, ada juga tantangan selama berkuliah. Salah satu yang saya rasakan adalah target nilai yang tinggi. Meski berat, hal ini justru membentuk saya untuk lebih siap menghadapi dunia bisnis yang pasti memiliki tantangan lebih besar. Namun, tantangan yang paling terasa adalah jarak rumah dan kampus yang cukup jauh, sekitar 16 km. Saya pulang-pergi setiap hari, ketika turun hujan perjalanan menjadi lebih berat.

Selain itu, Program Studi (Prodi) Ilmu Komputer sendiri memiliki tantangan akademik yang cukup unik. Awalnya, saya sempat bingung dengan tugas-tugasnya, tetapi lama-kelamaan, saya mulai memahami materi, terutama setelah fokus mendalami bidang data science dan data analytics.

Uniknya, alasan saya memilih prodi ini berawal dari hobi saya bermain game. Sejak pendidikan sekolah dasar (SD), saya sudah sedikit paham mengenai coding, terutama karena sering bermain game Minecraft. Dari sana, saya ikut dalam pengembangan server multiplayer, yang membuat saya tertarik masuk Prodi Ilmu Komputer. Namun, di pertengahan jalan, saya lebih tertarik ke dunia data science, dan Python menjadi bahasa pemrograman utama saya.

Selama berkuliah, saya fokus mengembangkan diri untuk mencapai karier yang saya inginkan melalui bootcamp gratis. Ke depannya saya berencana untuk melanjutkan karier di bidang data analytics atau data science. Saya berharap bisa berkembang menjadi seorang senior di bidang tersebut dalam lima tahun ke depan.





Dhea Hadi Riskita

Lulusan Terbaik Fakultas Ekonomi dan Manajemen

IPK: 3,98

Saya menempuh pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Batam. Masa SMA menjadi salah satu masa penting bagi saya dalam menentukan arah pendidikan yang akan saya tempuh selanjutnya, serta membekali saya dengan dasar-dasar pengetahuan yang sangat berguna selama kuliah.

Saya memilih Program Studi (Prodi) Manajemen karena memiliki ketertarikan yang tinggi dalam bidang sosial humaniora, khususnya ilmu manajerial yang relevan dan sangat penting dalam dunia bisnis yang terus berkembang.

Prodi ini memberikan pemahaman yang mendalam terhadap empat pilar manajemen, meliputi pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, produksi dan operasi, serta manajemen pemasaran. Melalui hal tersebut, mahasiswa dapat memiliki kemampuan analitis yang kuat.

Selain itu, saya melihat bahwa para lulusannya memiliki peluang karier yang luas di berbagai sektor. Hal inilah yang membuat saya yakin ilmu manajemen yang saya pelajari di IPB University akan membantu saya mencapai tujuan karier yang lebih tinggi dalam dunia profesional.

Perjalanan kuliah di IPB University memberikan banyak pembelajaran dan momen berharga yang membentuk saya menjadi pribadi yang lebih baik. Pengalaman merantau jauh dari keluarga memberikan arti penting dalam proses pendewasaan dan pembentukan karakter. Hal ini membuat saya lebih bijak dalam mengambil keputusan dan mengelola waktu.

Proses pembelajaran tersebut tentunya tidak luput dari beragam tantangan, dimulai dari saat saya harus mengawali masa perkuliahan secara daring karena pandemi. Namun, hal tersebut tidak menyurutkan semangat saya untuk terus memberikan yang terbaik dalam pencapaian akademik. Berbagai tantangan baru yang saya hadapi dalam dunia akademik, organisasi, dan kegiatan kampus telah menjadikan saya pribadi yang lebih tangguh dan siap menghadapi dunia luar.

Dalam perjalanan pendidikan ini, alhamdulillah saya mendapatkan dukungan penuh dari Pemerintah Kota Batam berupa beasiswa pendidikan yang memotivasi saya untuk terus giat dan berprestasi. Setelah lulus, saya berencana untuk memulai karier di bidang profesional. Harapan saya, ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama perkuliahan dapat menjadi bekal untuk berkontribusi dalam dunia kerja dan merintis bisnis yang saya impikan.



Syaima Hafshah Huwaida

Lulusan Terbaik Fakultas Ekologi Manusia

IPK: 3,96

Saya berasal dari SMA Negeri 5 Kota Bekasi dan berhasil masuk IPB University melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) jalur rapor.

Selama berkuliah di kampus ini, saya merasakan suka dan duka yang berkesan. Salah satu hal yang paling saya syukuri adalah bertemu dengan banyak teman baik yang selalu mendukung dalam melalui berbagai rintangan. Mereka selalu ada ketika saya merasa terpuruk. Dukungan dari merekalah yang membuat masa kuliah menjadi lebih ringan. Namun, dukanya adalah saat saya harus berpisah dengan mereka setelah empat tahun bersama.

Tantangan terbesar selama kuliah yaitu membagi waktu antara kegiatan akademik dan nonakademik. Saya aktif dalam berbagai kegiatan, seperti mengikuti unit kegiatan mahasiswa (UKM), kepanitiaan, organisasi kampus dan luar kampus, serta magang. Hal tersebut membuat saya cukup kesulitan dalam

membagi waktu antara belajar dan memenuhi tanggung jawab di kegiatan tersebut.

Saya mengetahui Program Studi (Prodi) Ilmu Keluarga dan Konsumen (IKK) ketika saya mengikuti Jelajah IPB University pada tahun 2019. Ketika diperkenalkan dengan Prodi IKK, saya langsung tertarik karena prodi ini mempelajari tumbuh kembang anak, psikologi anak, ilmu keluarga, dan ilmu konsumen. Saya percaya bahwa keluarga merupakan unit terkecil dan memiliki peran penting dalam membentuk pribadi yang baik dan berkarakter.

Setelah lulus, saya berencana untuk fokus di bidang pendidikan dan perkembangan anak, khususnya anak usia dini karena minat dan pengalaman saya yang kuat dalam bidang tersebut. Saya yakin bahwa pendidikan dan pembentukan karakter pada anak sejak dini adalah hal yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan yang maksimal.





Alifiya Nissa Nabila

Lulusan Terbaik Sekolah Bisnis

IPK: 3,99

Saya berasal dari SMA Negeri 3 Bogor dan masuk ke IPB University jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Menurut saya, IPB University memiliki reputasi yang baik. Perencanaan dan pelaksanaan kurikulum sangat terstruktur, jadwal kuliah jelas, serta dosen yang selalu hadir tepat waktu, membuat proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Hal yang paling berkesan bagi saya adalah keberadaan berbagai platform digital yang mendukung kegiatan akademik, salah satunya yaitu e-learning bernama Student Portal yang sudah terintegrasi dengan banyak platform lain.

Selain itu, IPB University juga memiliki aplikasi IPB Mobile for Student, sehingga para mahasiswa dapat dengan mudah melakukan presensi kuliah, mengecek jadwal, melihat status pembayaran sumbangan pembinaan pendidikan (SPP), bahkan mengisi perwalian dan kartu rencana studi (KRS). Ekosistem digital yang lengkap, terintegrasi, dan mudah diakses ini menjadikan IPB University memiliki keunggulan yang kompetitif.

Saya mengambil Program Studi (Prodi) Bisnis di Sekolah Bisnis IPB University yang lokasinya terpisah dari kampus utama. Tantangan yang saya hadapi adalah, meskipun sudah rebranding menjadi IPB University, reputasi kampus ini masih kuat dalam bidang pertanian sehingga seluruh mahasiswa dianggap ahli dalam bidang pertanian. Padahal kenyataannya tidak selalu demikian.

Tantangan lebih banyak saya rasakan pada masa Program Pendidikan Kompetensi Umum (PPKU). Saya merasa cukup kesulitan ketika harus mempelajari mata kuliah eksakta sebagai mata kuliah wajib. Meskipun mengambil konsentrasi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) saat di bangku SMA, saya lebih menyukai pelajaran sosial humaniora, terutama ekonomi. Di sisi lain, pengalaman sebagai Ketua Divisi Dana Usaha pada kegiatan organisasi SMA menambah keyakinan saya bahwa saya menyukai hal yang berkaitan dengan kewirausahaan dan ingin memiliki bisnis sendiri.

Ketika masuk ke Sekolah Bisnis IPB University, saya justru menemukan hal menarik. Awalnya saya mengira bahwa bisnis itu hanya seputar entrepreneurship, tetapi ternyata ada istilah intrapreneurship. Istilah ini lebih ditujukan untuk seseorang yang mengembangkan bisnis dari dalam, bukan membuka bisnis baru. Di dalam dunia profesional, pekerjaan ini sering dikenal sebagai konsultan bisnis.

Prodi ini sesuai dengan rencana karier saya ke depan, yaitu menjadi konsultan bisnis, sekaligus memiliki usaha sendiri. Saya juga pernah menerima Beasiswa Bank Indonesia pada semester 6 sampai 8. Rencananya, setelah lulus saya akan melanjutkan pekerjaan dan mengejar pendidikan S2.



Altaff Hendry

Lulusan Terbaik Sekolah Kedokteran Hewan & Biomedis

IPK: 3,95

Saya diterima di IPB University melalui Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), setelah lulus dari SMA Negeri 34 Jakarta. Saya memilih Program Studi (Prodi) Kedokteran Hewan di Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis IPB University karena kecintaan saya pada hewan dan keinginan untuk merawat serta melindungi mereka.

Menempuh pendidikan di Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis IPB University adalah pengalaman yang

sangat berharga. Selain mata kuliah yang menantang, saya juga menemukan teman-teman yang sangat menyenangkan dan saling mendukung. Kebersamaan dengan mereka menjadi salah satu hal yang membuat perjalanan kuliah ini terasa lebih mudah dan menyenangkan.

Ke depan, saya ingin menerapkan ilmu yang telah saya dapatkan dalam dunia profesional, serta terus berkembang di bidang yang saya cintai.



Jidan Ramadani

Lulusan Terbaik Program Magister

IPK: 4,00

Kuliah magister di IPB University membuka banyak sekali pengetahuan baru yang tidak saya dapatkan saat jenjang sarjana. Selain itu, kolega yang sangat bervariasi membuat wawasan saya bertambah, baik di bidang profesional, pemerintahan, maupun akademisi. Fasilitas yang diberikan kampus juga sangat memadai untuk saya belajar dan melaksanakan riset.

Bisa dibilang, saya “tersesat” di jalan yang benar untuk kedua kalinya. Sempat merasa salah pilih program studi (prodi) saat S1, tetapi seiring dengan perjalanan, prodi ini membawa saya ke pekerjaan impian saya. Prodi Ilmu Nutrisi dan Pakan merupakan

satu-satunya prodi peternakan yang secara khusus mengampu pendidikan di bidang nutrisi hewan. Selain itu, Divisi Ilmu dan Teknologi Tumbuhan Pakan dan Pastura merupakan pusat pendidikan dan penelitian hijauan pakan di Indonesia yang menjadi topik peminatan saya.

Meskipun berkuliah di Fakultas Peternakan, tetapi penelitian saya sangat erat hubungannya dengan ilmu tumbuhan. Saya melakukan penelitian di bidang pemuliaan tanaman pakan melalui kultur jaringan. Menurut saya, mencintai apa yang kita pilih mungkin akan menjadi jembatan menuju mimpi yang ingin kita raih.



Daniel Johan

Lulusan Terbaik Program Doktor

IPK: 4,00

Saya berkuliah S1 di Universitas Tarumanegara dan S2 di IPB University. Berkuliah di Sekolah Bisnis (SB) IPB University sangat menarik dan menyenangkan. Sukanya adalah karena selama kuliah S2 dan S3, saya bertemu dengan dosen yang sangat baik, ramah, dan memberikan ilmu baru yang sangat dibutuhkan dan relevan dengan kemajuan saat ini. Dukanya, jika harus kuliah tatap muka, saya membutuhkan waktu ekstra karena lalu lintas ke Bogor tidak bisa diprediksi. Jarak kampus cukup jauh dengan lokasi saya di Jakarta.

Saat ini profesi saya sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dengan tugas spesifik di Komisi IV DPR RI membidangi Pertanian, Kelautan dan Perikanan, Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penelitian saya berjudul Rancang Bangun Model Kebijakan Digitalisasi Pertanian Guna Mendukung Peningkatan Kinerja Pertanian.

Beberapa poin kebaruan dari penelitian saya adalah bahwa penelitian ini berhasil menemukan positioning

faktual kebijakan digitalisasi pertanian untuk mendukung kinerja pertanian saat ini. Selain itu, penelitian ini juga merumuskan usulan baru yang lebih tepat dan efektif dalam mendukung penerapan digitalisasi pertanian untuk peningkatan kinerja sektor ini. Lalu menghasilkan model konseptual baru tentang digitalisasi pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja pertanian.

Kebaruan lainnya adalah menghasilkan strategi rancang bangun model kebijakan baru digitalisasi pertanian guna peningkatan kinerja pertanian, serta menghasilkan formulasi rancang bangun model kebijakan digitalisasi pertanian untuk peningkatan kinerja pertanian.

Pesan yang dapat saya sampaikan untuk Sekolah Bisnis IPB University adalah terus tingkatkan pelayanan dan kualitas lulusan, sehingga para lulusan bisa menyiapkan diri dalam menghadapi berbagai tantangan, terutama semakin cepatnya perubahan. Apalagi saat ini semakin kuat dominasi dari artificial intelligence (AI).

